



Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Multi Prima Sejahtera

Miayismi Arizona

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding author: miayismiiarizona@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT Multi Prima Sejahtera periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT Multi Prima Sejahtera dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode time series analysis yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Metode penelitian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Multi Prima Sejahtera adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio profitabilitas yang meliputi <i>return on asset</i>, <i>return on equity</i>, <i>net profit ratio</i>, dan <i>gross profit ratio</i> kondisi kinerja keuangan PT Multi Prima Sejahtera kurang baik. Rasio solvabilitas yang meliputi <i>debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> kondisi kinerja keuangan PT Multi Prima Sejahtera baik. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada PT Multi Prima Sejahtera periode 2020-2024 dapat dikatakan sehat meskipun pada ROA dan ROE masih perlu peningkatan yang efisien untuk menstabilkannya.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Profitability Ratio, Solvability, Financial Performance.</p>	<p><i>This research aims to find out the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis at the company PT Multi Prima Sejahtera for the period 2020 to 2024. The data researched is in the form of PT Multi Prima Sejahtera's financial statements from 2020 to 2024. Companies must have healthy and efficient financial performance to earn profits and improve the achievements that have been made. The data collection technique used is documentation. The analysis method used is the time series analysis method, which compares the company's financial performance in several periods. The research method used to assess the financial performance of PT Multi Prima Sejahtera is financial ratio</i></p>

analysis which includes profitability ratios and solvability ratios. The results of this study based on profitability ratios including return on assets, return on equity, net profit ratio, and gross profit ratio, the financial performance conditions of PT Multi Prima Sejahtera are not good. Solvency ratios including debt to asset ratio and debt to equity ratio of PT Multi Prima Sejahtera's financial performance conditions are good. From the research results, it can be concluded that the profitability ratio and solvency ratio at PT Multi Prima Sejahtera for the 2020-2024 period can be considered healthy even though ROA and ROE still need efficient improvement to stabilize them.

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap eksis dan berkembang. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian utama adalah kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk menilai kondisi dan prestasi keuangan perusahaan secara objektif, diperlukan alat analisis yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Melalui perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Pentingnya analisis rasio keuangan tercermin dari kemampuannya untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, memfasilitasi prediksi kinerja masa depan, serta menjadi acuan bagi pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, analisis ini juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang manufaktur suku cadang kendaraan bermotor dan telah beroperasi sejak tahun 1982. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat agar mampu bersaing di industri otomotif nasional. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, efisiensi penggunaan aset, struktur permodalan, serta tingkat keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan di berbagai sektor industri. Misalnya, studi oleh Putri dan Munfaqiroh (2020) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan negara, dengan hasil yang dapat digunakan untuk membandingkan performa antara periode dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, penelitian lain menegaskan bahwa kombinasi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada analisis rasio keuangan PT Multi Prima Sejahtera Tbk secara spesifik, menggunakan data keuangan tahun 2020 hingga tahun 2024. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih umum atau fokus pada sektor lain, studi ini memberikan insight mendalam mengenai dinamika kinerja keuangan perusahaan manufaktur suku cadang otomotif di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dampak perubahan industri dan kondisi ekonomi nasional terhadap performa keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Multi Prima Sejahtera Tbk melalui pendekatan rasio keuangan, yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berdasarkan

laporan keuangan tahun 2020 hingga 2024. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai posisi keuangan perusahaan, serta menjadi dasar rekomendasi strategis bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan bisnis ke depan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. sehingga diharapkan laporan keuangan dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas dalam periode tertentu yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan tersebut. Laporan ini sangat penting untuk evaluasi kinerja perusahaan, pengambilan keputusan, dan pelaporan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditur, dan pemerintah.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode akuntansi. Laporan ini memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan dan dasar pengambilan keputusan keuangan selanjutnya.
2. Laporan Laba Rugi
Menyajikan informasi tentang pendapatan, biaya, laba, atau rugi selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan hasil kinerja operasional perusahaan, apakah memperoleh laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)
Menginformasikan perubahan jumlah modal perusahaan dari awal hingga akhir periode, termasuk penyebab perubahan seperti laba bersih dan penarikan modal.
4. Laporan Arus Kas
Merinci arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini penting untuk menilai likuiditas dan kemampuan perusahaan mengelola kas.
5. Catatan atas Laporan Keuangan
Memberikan penjelasan tambahan dan rincian penting yang mendukung angka-angka dalam laporan keuangan utama.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan untuk membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini juga berguna untuk evaluasi kinerja, perencanaan, dan pelaporan kewajiban pajak.

Standar Penyusunan

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP), untuk memastikan konsistensi dan keandalan laporan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja serta kondisi keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai angka dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan perusahaan sehingga dapat membantu manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Kasmir (2019) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan efektivitas manajemen dalam pengelolaan sumber daya.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur likuiditas perusahaan, dapat digunakan rasio sebagai berikut:

(a) Rasio lancar menunjukkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mendesak, dengan mengacu pada total aset lancar yang tersedia. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

(b) Rasio cepat atau rasio sangat lancar digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset sangat lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagangan dan aset sangat lancar lainnya. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Rasio sangat lancar} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang dan struktur modalnya. Untuk mengukur solvabilitas perusahaan, dapat digunakan rasio sebagai berikut:

(a) Rasio utang terhadap aset menunjukkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100$$

(b) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Debt to asset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100$$

3. Rasio Profitabilitas (Rentabilitas)

Menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, seperti aset dan modal, dapat digunakan rasio sebagai berikut:

(a) *Return on Asset*, rasio ini yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100$$

(b) *Return on Equity*, rasio untuk mengukur laba bersih (net income) setelah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100$$

(c) *Gross Profit Margin*, rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100$$

(d) *Net Profit Margin*, rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{total pendapatan}} \times 100$$

4. Rasio Aktivitas

Mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, termasuk rasio perputaran persediaan dan piutang, dapat digunakan rasio sebagai berikut:

(a) Rasio perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam satu periode. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100$$

(b) Rasio perputaran kerja menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk meningkatkan penjualan. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Rasio Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100$$

Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan mengimplementasikan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis Isna dan Ayu (2015:78).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, lalu mengaplikasikannya dengan menggunakan metode *time series analysis* dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Multi Prima Sejahtera. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari <https://www.multiprimasejahtera.net/investor> adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2020 sampai tahun 2024.

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk menganalisis adalah:

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Rasio	Variabel	Pengukuran	
1	Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	Laba Bersih	x 100
			Total Asset	
		<i>Return On Equity</i>	Laba Bersih	x 100
			Total Ekuitas	
		<i>Gross Profit Margin</i>	Laba Bersih	x 100
			Total Pendapatan	
		<i>Net Profit Margin</i>	Laba Kotor	x 100
			Total Pendapatan	
2	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Total Utang	x 100

			Total Asset	
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	Total Utang	x 100
			Total Ekuitas	

Sumber: Materi pembelajaran, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, ekuitas, dan pendapatan untuk mencapai keuntungan maksimal.

Return On Asset (ROA)

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)*
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	6.732.478.855	337.792.393.010	0,01993081844	2
2021	23.408.672.795	310.880.071.852	0,07529808088	8
2022	26.673.231.906	337.442.939.231	0,07904516232	8
2023	18.965.513.901	340.615.035.973	0,05568020169	6
2024	34.199.077.526	372.240.835.173	0,0918735246	9

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa ROA PT Multi Prima Sejahtera selama tahun 2020 sampai tahun 2024 sebesar 6,4%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Multi Prima Sejahtera mampu menghasilkan laba bersih atas pemanfaatan seluruh aset yang tersedia di perusahaan serta efisiensi dan efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba yang merupakan indikator keuangan yang sehat.

Return On Equity (ROE)

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	6.732.478.855	309.963.828.867	0,02172020806	2
2021	23.408.672.795	284.023.377.123	0,08241812006	8
2022	26.673.231.906	304.759.564.339	0,08752221432	9
2023	18.965.513.901	317.662.876.960	0,05970327437	6
2024	34.199.077.526	341.574.812.266	0,100121778	10

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 3, kita dapat mengetahui bahwa rata- rata ROE PT Multi Prima Sejahtera sebesar 7%. Peningkatan ROE dari tahun ke tahun (kecuali tahun 2023) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien

dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Pada tahun 2023 ROE mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba bersih yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba. ROE tahun 2024 menjadi ROE tertinggi yang menandakan kinerja keuangan perusahaan yang semakin membaik.

Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	NPM	%
2020	6.732.478.855	103.066.288.012	0	7
2021	23.408.672.795	120.475.047.471	0,1943030801	19
2022	26.673.231.906	172.638.332.781	0,1545035305	15
Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	NPM	%
2023	18.965.513.901	120.475.047.471	0,1574227552	16
2024	34.199.077.526	153.766.517.418	0,2224091311	22

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, rata-rata NPM PT Multi Prima Sejahtera adalah 15,9%. Dapat dilihat dari tabel 3 bahwa NPM mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mengalami sedikit penurunan di tahun 2022. Namun pada tahun 2024 menunjukkan NPM tertinggi yang berarti tahun yang paling menguntungkan dalam lima tahun terakhir.

Gross Profit Margin (GPM)

**Tabel 5. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM)
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Laba kotor	Total Pendapatan	GPM	%
2020	8.395.696.968	103.066.288.012	0,08145919611	8,1
2021	25.483.321.670	120.475.047.471	0,2115236491	21,2
2022	31.770.915.490	172.638.332.781	0,1840316399	18,4
2023	29.080.423.957	120.475.047.471	0,2413813032	24,1
2024	38.728.733.791	153.766.517.418	0,2518671453	25,2

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5, rata-rata GPM PT Multi Prima Sejahtera adalah 19,4%. GPM perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola biaya pokok penjualan sehingga mampu menghasilkan laba kotor yang lebih besar dari pendapatan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang dipakai untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka panjangnya Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dapat menutupi seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Debt to Asset Ratio (DAR)

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Total Utang	Total Asset	DAR	%
2020	27.828.564.142	337.792.393.010	0,08238363183	8,2
2021	26.856.694.729	310.880.071.852	0,08638924512	8,6
2022	32.683.374.892	337.442.939.231	0,09685600465	9,7
2023	22.952.159.013	340.615.035.973	0,06738445632	6,7
2024	22.952.159.013	372.240.835.173	0,06165943347	6,2

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6, rata-rata DAR pada PT Multi Prima Sejahtera sebesar 7,9%. Penurunan DAR menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset perusahaan semakin kecil. Hal ini menandakan perusahaan semakin mengurangi ketergantungan utang dalam pembiayaan asetnya, sehingga risiko keuangan perusahaan pun menurun dan menandakan struktur permodalan perusahaan cukup sehat.

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

**Tabel 7. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
PT Multi Prima Sejahtera (dalam rupiah)**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	%
2020	27.828.564.142	309.963.828.867	0,08978003738	9,0
2021	26.856.694.729	284.023.377.123	0,09455804308	9,5
2022	32.683.374.892	304.759.564.339	0,1072431474	10,7
2023	22.952.159.013	317.662.876.960	0,07225319884	7,2
2024	22.952.159.013	341.574.812.266	0,06719511565	6,7

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 7 kita dapat mengetahui rata-rata DER pada PT Multi Prima Sejahtera sebesar 8,6%. DER cenderung menunjukkan penurunan selama lima tahun terakhir. Ini berarti perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dalam struktur permodalannya.

Penilaian Kinerja Keuangan dan Interpretasi Kondisi Rasio Keuangan PT Multi Prima Sejahtera

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang telah diuraikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT Multi Prima Sejahtera yang akan dinilai melalui kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas, maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT Multi Prima Sejahtera pada tahun 2020 sampai tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 8. Kondisi Kinerja Keuangan PT Multi Prima Sejahtera
Periode 2020-2024**

No	Keterangan	Tahun					Rata-rata Rasio	Standar	Kondisi
		2020	2021	2022	2023	2024			

1	Profitabilitas								
	ROA	2%	8%	8%	6%	9%	6,4%	>30%	Kurang Sehat
	ROE	2%	8%	9%	6%	10%	7,0%	>40%	Kurang Sehat
	NPM	7%	19%	15%	16%	22%	15,9%	>20%	Sehat
	GPM	8.1%	21.2%	18%	24.1%	25%	19,4%	>20%	Sehat
2	Solvabilitas								
	DAR	8%	9%	10%	7%	6%	7,9%	<35%	Sehat Sekali
	DER	9%	10%	11%	7%	7%	8,6%	<80%	Sehat Sekalli

Sumber: Data diolah, 2025

Dari Tabel 8, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PT Multi Prima Sejahtera sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a. *Return on Asset*

Secara keseluruhan rata-rata *return on asset* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 6,4%. Dengan demikian *return on asset* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

b. *Return On Equity*

Secara keseluruhan rata-rata *return on equity* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 7%. Dengan demikian *return on equity* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan kurang baik karena di bawah rata-rata angka standar.

c. *Net Profit Margin*

Secara keseluruhan rata-rata *Net Profit Margin* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 15,9%. Dengan demikian *Net Profit Margin* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan sehat karena sedikit di bawah rata-rata angka standar.

d. *Gross Profit Margin*

Secara keseluruhan rata-rata *Gross Profit Margin* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 19,4%. Dengan demikian *Gross Profit Margin* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan sehat karena sedikit di bawah rata-rata angka standar.

2. Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio*

Secara keseluruhan rata-rata *Debt to Asset Ratio* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 7,9%. Dengan demikian *Debt to Asset Ratio* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan sehat sekali karena di bawah rata-rata angka standar.

b. *Debt to Equity Ratio*

Secara keseluruhan rata-rata *Debt to Equity Ratio* PT Multi Prima Sejahtera pada periode 2020-2024 sebesar 8,6%. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* PT Multi Prima Sejahtera dikatakan sehat sekali karena di bawah rata-rata angka standar.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis data diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT Multi Prima Sejahtera dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada periode tahun 2020-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)
Rata-rata ROA sebesar 6,4%, jauh di bawah standar >30%. Sehingga masuk kategori kurang baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya masih kurang optimal.
2. *Return On Equity* (ROE)
Rata-rata ROE sebesar 7%, jauh di bawah standar >40%. Sehingga masuk kategori kurang baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya masih kurang optimal.
3. *Net Profit Margin* (NPM)
Rata-rata NPM sebesar 15,9%, di bawah standar >20%. Sehingga masuk kategori sehat. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.
4. *Gross Profit Margin* (GPM)
Rata-rata GPM sebesar 19,4%, di bawah standar >20%. Sehingga masuk kategori sehat. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan beban pokok penjualan agar margin laba kotor meningkat.
5. *Debt to Asset Ratio* (DAR)
Rata-rata DAR sebesar 7,9%, di bawah batas maksimal standar <35%. Sehingga masuk kategori sehat sekali. Ini menandakan proporsi utang terhadap aset sangat rendah, sehingga risiko keuangan uga rendah.
6. *Debt to Equity Ratio* (DER)
Rata-rata DER sebesar 8,6%, di bawah batas maksimal standar <35%. Sehingga masuk kategori sehat sekali. Perusahaan sangan konservatif dalam penggunaan utang, sehingga struktur modal sangat sehat.

Berdasarkan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT Multi Prima Sejahtera Tbk periode 2020–2024, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun perusahaan menunjukkan tren perbaikan pada beberapa indikator profitabilitas dan solvabilitas, performa keuangannya secara umum masih berada di bawah standar industri, khususnya pada rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE. Pertumbuhan margin laba yang konsisten, terutama di 2024, menunjukkan potensial untuk mencapai status "Sehat" secara keseluruhan jika tren ini berlanjut.

Hasil ini memperkaya literatur dengan memberikan gambaran spesifik dinamika kinerja keuangan perusahaan manufaktur suku cadang otomotif di Indonesia, terutama dalam menghadapi fluktuasi industri dan perubahan kondisi ekonomi nasional yang berdampak pada efisiensi operasional dan struktur permodalan. Penurunan rasio utang menunjukkan upaya perusahaan mengurangi risiko keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi, namun margin keuntungan yang belum optimal menandakan perlunya strategi peningkatan efisiensi dan inovasi bisnis. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam memperkuat daya saing dan ketahanan finansial perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja PT Multi Prima Sejahtera menunjukkan pemulihan yang stabil pasca-pandemi dengan manajemen keuangan yang hati-hati dan peningkatan profitabilitas bertahap, mencerminkan dinamika umum dalam industri manufaktur suku cadang Indonesia yang beradaptasi terhadap tantangan ekonomi global dan transformasi sektor otomotif.

REFERENSI

Accurate.id. Pengertian analisis rasio keuangan. Retrieved May 12, 2025, from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-analisis-rasio-keuangan/>

- Accurate.id. Pengertian laporan keuangan dan fungsinya. Retrieved May 12, 2025, from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>
- Darmawan, M. A. B. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan* (Cetakan 1). Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan* (Cetakan pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasari, S. Bab II: Landasan teori (PDF). PKN STAN. http://eprints.pknstan.ac.id/1885/5/06.%20Bab%20II_Sindi%20Kasari_1302191515.pdf
- OCBC Indonesia. (2022, December 6). Analisis rasio keuangan. Retrieved May 12, 2025, from <https://www.ocbc.id/id/article/2022/12/06/analisis-rasio-keuangan>
- Paper.id. *Rasio keuangan*. Retrieved May 12, 2025, from <https://www.paper.id/blog/smb/rasio-keuangan/>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). *Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan*. INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 17(1).
- Rhamadana, R. B. (2016). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H.M Sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 5(7).
- Ruang meNYALA. Analisis rasio keuangan: Jenis, tujuan, metode, & contohnya. Retrieved May 12, 2025, from <https://www.ruangmenyala.com/article/read/analisis-rasio-keuangan>
- Sing, V. M., Rengga, A., & Carcia, M. S. M. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Puskopdit Swadaya Utama. *Projemen UNIPA*, 9(3), 54–69. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i3.40>
- Wahyuning Tyas, Y. I. (2020). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo*. Ecobuss: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 8(1).